III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian terpilih untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan (Anwar dan Prihartono, 2003). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studi *cross sectional survey* dimana pengukuran variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diobservasi pada waktu tertentu dan bersamaan (Notoadmodjo, 2005).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada bulan November hingga Desember 2012.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah

semua kepala keluarga yang tinggal di RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11,RT 12, dan RT 13 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada tahun 2012.

2. **Sampel**

Menurut Notoadmodjo (2005) sampel penelitian adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang tepat sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian karena akan mempengaruhi validitas hasil penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah kepala keluarga yang merokok dan telah memenuhi kriteria inklusi. Adapun besar sampel yang diambil menggunakan rumus Taro Yamane yang dikutip dari Notoadmodjo (2005) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

D = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,05)

Jumlah kepala keluarga di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada tahun 2012 yang telah termasuk ke dalam kriteria inklusi adalah 358 dengan jumlah RT sebanyak 8 yaitu RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13.

Berdasarkan rumus Taro Yamane, maka didapatkan:

$$n = \frac{358}{1 + 358\,(0{,}05^2)}$$

n = 189 kepala keluarga

Teknik pengambilan sample yang dilakukan adalah *proportional random sampling* yaitu jumlah sampel dalam setiap stratum sebanding dengan jumlah unsur populasi dalam stratum tersebut. Rumus pembagian berdasarkan *proportional random sampling:*

$$ni = \frac{NI}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel

NI = Jumlah populasi setiap RT

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Sampel yang dibutuhkan

Berdasarkan rumus *proportional random sampling* didapatkan*:*

Tabel 1. Hasil perhitungan sampel penelitian

No	RT	Jumlah Populasi Tiap RT (KK)	Total (KK)
1	1	37	20
2	2	25	13
3	4	40	21
4	7	36	19
5	8	40	21
6	11	46	24
7	12	97	51
8	13	37	20
		Total	189

D. Kriteria Retriksi

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Kepala keluarga inti dengan suami yang merokok
   b. Tingkat pendidikan suami dan istri minimal SMA
   c. Pendapatan suami istri berkisar Rp 975.000,00 – Rp 3.000.000,00
   d. Istri tidak merokok
   e. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan (terlampir) serta kooperatif dan tanpa paksaan

2. Kriteria Eksklusi

   Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

   Suami tinggal di luar kota

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

   a. Sikap istri tentang merokok
   b. Dukungan keluarga

2. Variabel Terikat

   Intensitas merokok kepala keluarga

F. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Sikap istri tentang merokok adalah tanggapan dari seorang istri terhadap kepala keluarga yang merokok berdasarkan pengetahuan, perasaan, dan kecendrungan untuk bertindak yang dimiliki oleh responden atau istri. Sikap baik jika responden cenderung menghindar,tidak menyukai,dan tidak mendukung merokok. Sikap buruk jika responden menyenangi dan mendukung merokok. (Lidianti,2007)	Wawancara	Kuesioner A	1. Baik (skor ≥ nilai median) 2. Buruk (skor < nilai median) (Lidianti, 2007)	Ordinal
2	Dukungan keluarga merupakan dukungan yang diberikan anggota keluarga kepada kepala keluarga dapat berupa dukungan emosional , informatif, instrumental, dan penghargaan.	Wawancara terhadap istri	Kuesioner B	1. Mendukung (≥ median) 2. Tidak mendukung (< median)	Ordinal

3	Intensitas merokok dilihat dari rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap kepala keluarga setiap hari. (Budianto,2010)	Wawancara	Kuesioner C	Kategori intensitas rokok: a. Perokok ringan: 1-9 batang/ hari b. Perokok sedang: 10-19 batang/ hari c. Perokok berat: ≥ 20 batang/ hari (Budianto, 2010)	Ordinal

G. Alat dan Cara Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   Pada penelitian ini digunakan alat-alat sebagai berikut :

   a. Data primer yaitu berupa kuesioner yang digunakan untuk menguji kelayakan menjadi responden dan mendapatkan keterangan mengenai responden.

   b. Data sekunder yaitu data kepala keluarga yang didapatkan dari ketua RT 1, RT 2, RT 4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13 di Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada tahun 2012.

2. Cara Pengumpulan Data

   a. Instrumen

      Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden terdiri dari 3 jenis yaitu:

a.1 Kuesioner A merupakan sikap istri tentang merokok yang terdiri dari 11 pernyataan. Pada kuesioner A setiap pernyataan memiliki skor 0 sampai 3; dengan kriteria skor pernyataan positif jika responden menjawab “sangat setuju” = 3, “setuju” = 2, “tidak setuju” = 1, dan “sangat tidak setuju”= 0. Sebaliknya, pada pernyataan negatif “sangat setuju” = 0, “setuju” = 1, “tidak setuju” = 2, dan “sangat tidak setuju”= 3. Skor minimal dari pernyataan ini adalah 0 dan skor tertinggi adalah 33.

a.2 Kuesioner B mencakup ada atau tidaknya dukungan keluarga, bentuk dukungan keluarga, intensitas dukungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan emosional, instrumental, penghargaan, dan informatif yang tersebar acak. Skor untuk pernyataan positif jika responden menjawab selalu = 4, sering = 3, jarang = 2, dan tidak pernah = 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif jika responden menjawab selalu = 1, sering = 2, jarang = 3, dan tidak pernah = 4. Skor minimal dari pernyataan ini adalah 10 dan skor tertinggi adalah 40.

a.3 Kuesioner C mencakup tentang intensitas rokok kepala keluarga yang dilihat dari jumlah batang rokok yang dihisap setiap harinya.

H. Prosedur Penelitian

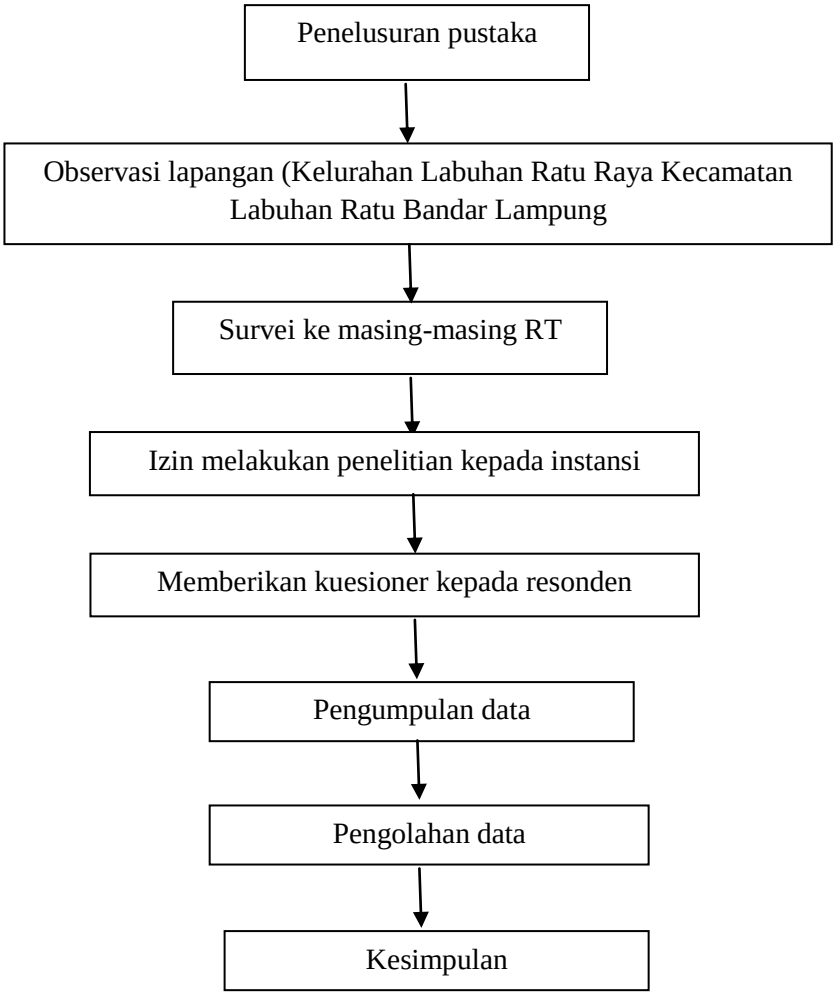

Gambar 3. Prosedur Penelitian

I. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

   a. Editing

   Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap,jelas, relevan, dan konsisten. Meneliti kembali kelengkapan jawaban pada angket dan dilaksanakan pada waktu pemeriksaan dan wawancara

sehingga apabila ada kekurangan atau kesalahan dapat segera diperbaiki.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. Entry data

Kegiatan memasukkan data ke dalam komputer untuk dilakukan pengolahan data.

d. Processing

Kegiatan memproses data agar dapat dianalisis, dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke paket program komputer, program komputer yang dipakai adalah paket program *SPSS for windows.*

e. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Data yang berasal dari hasil kuesioner akan diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 18. Untuk menganalisis data digunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis data univariat merupakan analisis data untuk mengetahui gambaran dari masing- masing variabel *independen* dan *dependen* yaitu sikap istri terhadap perilaku merokok suami, dukungan keluarga, dan intensitas merokok kepala keluarga di RT 1, RT 2, RT

4, RT 6, RT 7, RT 11, RT 12, dan RT 13 Kelurahan Labuhan Ratu Raya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung pada tahun 2012.

b. Analisis data bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan dependen pada penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010).

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* yaitu:

$$x^2 = \frac{\Sigma(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Kai kuadrat

f_o = Frekuensi hasil observasi dari sampel penelitian

f_h = Frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian dengan á = 0,05

Tetapi bila tidak memenuhi syarat uji *Chi Square*, maka digunakan uji alternatifnya yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (Dini, 2012).